

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di Kalurahan Sinduadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Tujuan penelitian untuk memperoleh gambaran perubahan penggunaan dan pemilikan lahan selama 15 tahun terakhir, dari tahun 1968-1983, dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survai. Responden adalah kepala keluarga atau pemilik lahan yang pernah menjual lahannya selama 15 tahun terakhir. Jumlah responden 100 kepala keluarga, dipilih secara "Sampling". Metode analisis yang digunakan adalah metode tabulasi frekuensi dan metode tabulasi silang.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa pemilik lahan yang paling banyak menjual lahannya adalah kepada keluarga laki-laki. Mata pencaharian pemilik lahan lebih banyak yang bekerja di sektor swasta dari pada yang bekerja di sektor lain. Pemilikan lahan masih didominir oleh penduduk asli setempat, namun penduduk pendatanglah penyebab terjadinya perubahan penggunaan lahan. Dalam hal pemilikan lahan yang paling banyak adalah kepala keluarga yang mempunyai tanggungan 3-5 orang. Akibat dari banyaknya kasus penjualan lahan menyebabkan besarnya jumlah pemilik lahan yang memiliki lahan sempit. Kondisi tempat tinggal (rumah) pemilik lahan lebih baik pada saat setelah mereka menjual lahan dari pada sebelum mereka menjual lahan, hal ini dapat dimengerti karena penggunaan uang dari hasil penjualan lahan mereka gunakan untuk membangun rumah, disamping mereka gunakan untuk keperluan yang lain.

Sebagian besar perubahan penggunaan lahan di daerah penelitian, adalah beralihnya penggunaan lahan pertanian menjadi non pertanian. Lahan non pertanian ini berupa jalan, toko, kantor, perumahan, tempat pendidikan, industri, dan rumah sakit. Meningkatnya harga lahan per satuan luas, ternyata diikuti oleh makin banyaknya kasus penjualan lahan. Gejala umum perilaku responden menunjukkan bahwa, mereka tidak segan-segan melepaskan hak milik lahannya untuk dijual, dengan pengharapan uang dari hasil penjualan tersebut dapat mereka pergunakan untuk berusaha di sektor non pertanian yang lebih menguntungkan.